

RINGKASAN

Industry pertambangan Indonesia merupakan salah satu sector yang berkontribusi terhadap GDP dan penerimaan Negara Bukan Pajak, dimana GDP can describe the condition of a country. kontribusi industri pertambangan Indonesia pada Desember 2018 terhadap penerimaan negara mencapai Rp46,6 triliun, maka dari itu banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya pada sector pertambangan di Indonesia. Untuk menanamkan modalnya para investor pun harus dapat menilai apakah perusahaan tersebut layak dijadikan tujuan investasi. oleh sebab itu, diperlukan penelitian khusus untuk mencermati apakah kondisi perusahaan tersebut layak beroperasi, Salah satu parameter untuk menilai sebuah perusahaan layak dijadikan tujuan investasi adalalah *opinion going concern*.

Opini audit going concern merupakan opini yang diterima oleh perusahaan yang menandakan adanya kondisi yang membuat auditor meragukan atas kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Keraguan auditor tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Setiap investor pasti mengharapkan keuntungan ketika ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Salah satu pertimbangan investor ketika ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan adalah sebesar-besarnya kemungkinan pengembalian investasi secara jangka panjang. Peningkatan nilai investasi pada perusahaan

tambang,mengharuskan pihak internal perusahaan untuk menyusun laporan keuangan dan laporan audit yang mana laporan tersebut sangat diperlukan oleh pihak investor untuk menilai tingkat efektivitas investasi yang akan ditanamkan.

Masalah going concern pun merupakan hal yang sangat kompleks dan terus ada hingga saat ini, sehingga diperlukan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan status going concern pada perusahaan. Maka dari itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari opini audit tahun sebelumnya, audit tenure,leverage dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern. Objek pada penelitian ini dilakukan pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode penelitian dilakukan pada tahun 2016 samapai 2018. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa annual report yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah data yang digunakan berdasarkan hasil *purposive sampling* adalah sebanyak 40 data yang memenuhi kriteria sampel.

Kata kunci : opini audit going concern, opini audit tahun sebelumnya, audit tenure, leverage, firm size

SUMMARY

The Indonesian mining industry is one of the sectors that contributes to GDP and non-tax state revenue, where GDP can describe the conditions of a country. Indonesia's mining industry contribution in December 2018 to state revenues reached IDR 46.6 trillion, therefore many investors are interested in investing in the mining sector in Indonesia. To invest their capital, investors must also be able to assess whether the company is worthy of being an investment destination. Therefore, special research is needed to verify whether the company's condition is feasible to operate. One of the parameters for assessing a company is worthy of being an investment destination is a going concern opinion.

Going concern audit opinion is an opinion received by a company which indicates a condition that makes the auditor doubt the business sustainability of the company. The auditor's doubts can be used as consideration for investors to invest in the company. The business sustainability of the company is important for parties with an interest in the company, especially investors. Every investor must expect a profit when they want to invest in a company. One of the considerations of investors, when they want to invest their capital in a company, is the maximum possible long-term return on investment. The increase in the value of the investment in mining companies requires internal company parties to prepare financial reports and audit reports, which are very necessary for investors to assess the effectiveness of the investments to be invested.

The going concern audit opinion problem is also a very complex thing and continues to exist today so that factors are needed as definite benchmarks to determine the company's going concern status. Therefore, this study aims to determine the effect of the previous year's audit opinion, audit tenure, leverage and company size on going concern audit opinion acceptance. The object of this research was carried out in the mining industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the research period was carried out from 2016 to 2018. The type of data used in this study is secondary data in the form of an annual report accessed through the Indonesia Stock Exchange (BEI) website. The amount of data used based on the results of purposive sampling is as much as 40 data that meet the sample criteria

Keywords: going concern audit opinion, previous year's audit opinion, audit tenure, leverage, firm size